



SURAT EDARAN

No. 001/SE/IKA/2020

Sehubungan dengan informasi mengenai penyebaran dan mewabahnya penyakit *corona virus disease* (COVID-19) yang lokasi terdampaknya semakin meluas ke lebih dari 20 (dua puluh) negara dari pusat merebaknya penyakit di Kota Wuhan-Cina, maka kami sampaikan rangkaian tindakan preventif sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan/wati, untuk menjaga kondisi kesehatan diri dan keluarga dengan cara mengkonsumsi makanan sehat, bersih dan mengkonsumsi multivitamin yang ditunjang dengan olah raga rutin;
2. Setiap unit kantor/proyek masing-masing untuk segera menyediakan *alcohol-based hand sanitizer* untuk cuci tangan pegawai dan tamu;
3. Setiap unit kantor/proyek masing-masing untuk menyediakan *alat ukur suhu tubuh* dan penyediaan *Masker* sebagai cadangan;
4. Pembersihan rutin kantor/proyek masing-masing antara lain ruang kerja dan sarana prasarana mencakup gagang pintu/tangga, kamar mandi, keyboard komputer dan lain-lain menggunakan desinfektan;
5. Wajib menggunakan masker dengan baik dan benar apabila sedang sakit di lingkungan kantor. Untuk karyawan/wati dengan suhu tubuh di atas 37,5⁰ Celcius agar direkomendasikan ke klinik kesehatan terdekat untuk diperiksa kesehatannya;
6. Menghindari bepergian ke lokasi-lokasi yang tergolong sebagai negara terjangkit coronavirus (COVID-19) oleh WHO antara lain adalah China, Malaysia, Vietnam, Thailand, Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Britania Raya, Spanyol dan Uni Emirat Arab. *Update* daftar negara terjangkit dapat diakses melalui situs resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan (infeksimergid.kemkes.go.id). Apabila tidak terhindarkan untuk bepergian ke Negara Terjangkit coronavirus (COVID-19) maka wajib melindungi diri sebaik mungkin sesuai dengan pengaturan oleh Kementerian Kesehatan secara baik dan benar serta harus melalui ijin Direksi;
7. Bagi karyawan/wati yang akan kembali dari Negara Terjangkit coronavirus (COVID-19), agar segera memeriksakan diri ke Rumah Sakit yang ditunjuk oleh Pemerintah, untuk mendapatkan surat keterangan sehat kembali bekerja ke kantor/proyek;
8. Menghindari mengundang pihak ketiga yang berlokasi dari Negara Terjangkit coronavirus (COVID-19) ke kantor;
9. Membatasi perjalanan dinas yang tidak bersifat urgent;

10. Kepala Biro Kantor Pusat dan GM Divisi ditunjuk oleh Direksi sebagai pengawas pada masing-masing unitnya untuk memantau dan memastikan mengenai menjangkitnya coronavirus (COVID-19) dilingkungan masing-masing dan melaporkan kepada Direksi melalui Biro SDM, Umum dan IT apabila ada karyawan/wati di kantor dan proyek yang terjangkit oleh coronavirus (COVID-19).

Demikian Surat Edaran ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 02 Maret 2020
PT. Indra Karya (Persero)
Direksi,



Ir. Eko Budiono
Direktur

DAFTAR RUMAH SAKIT RUJUKAN CORONA DI INDONESIA

Holine Virus Corona
021-5210411
0812 1212 3119

ACEH	DKI JAKARTA	59. RS. Pare	83. RSU. Panglima Sebaya
1. RSU. Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	30. RSPI. Dr. Sulianti Saroso	60. RS. Balimbangan	SULAWESI UTARA
2. RSU. Cut Meutia Lhokseumawe Sumatera Utara	31. RSU. Persahabatan	61. RS. Dr. Soedono	84. RSU. Prof. Dr. DR Kandou
3. RSU. H. Adam Malik Medan	32. RSPAD. Gatot Subroto	62. RSU. Dr. Sam Ratulangi	85. RSU. Dr. Sam Ratulangi
4. RSU. Kabanjahe	JAWA BARAT	GORONTALO	GORONTALO
5. RSU. Pematang Siantar	33. RSU. Dr. Hasan Sadikin Bandung	63. RSU. Tabanan	86. RSU. Prof. Dr. H. Aloei Saboe
6. RSU. Tarutung	34. RSU. Dr. Slamet Garut	64. RSU. Sajiwani Giyanyar	SULAWESI TENGAH
7. RSU. Padang Sidempuan Sumatera Barat	35. RSU. Gunung Jati Cirebon	NUSA TENGGARA BARAT	87. RSU. Undata
8. RSU. Dr. M. Jamil Padang	36. RSTP. Dr. H. A. Rotinbaru Bandung	65. RSU. Mataram	88. RSU. Luwuk
9. RSU. Dr. Achmad Mochtar	37. RSU. R. Syamsudin, SH Sukabumi	66. RSU. Raba	89. RSU. Mokopido Toli-Toli
RIAU	38. RSU. Indramayu	67. RSU. Dr. R. Soedijono	90. RSU. Kolonedale
10. RSU. Arifin Ahmad Pekan Baru	39. RSU. Subang	68. RSU. Praya Nusa	SULAWESI SELATAN
11. RSU. Kabupaten Karimun	BANTEN	NUSA TENGGARA TIMUR	91. RSU. Dr. Wahidin Sudirohusodo
12. RSU. Puri Hasada	40. RSU. Serang	69. RSU. Prof. Dr. WZ. Johanes	92. RSU. Andi Makkasau
13. RSU. Dumai	41. RSU. Tanggerang	70. RSU. Dr. TC Hillers	93. RSU. Lakipadada Tana Toraja
14. RSU. Tanjung Pinang Kepulauan Riau	JAWA TENGAH	KALIMANTAN BARAT	94. RS. Islam Faisal
15. RS. Otoritas Batam	42. RSU. Dr. Kaniadi Semarang	71. RSU. Dr. Sudarsro	95. RS. Akademis Jury
JAMBI	43. RSU. Dr. H. Soewondo	72. RSU. Dr. Abdul Aziz	96. RS. Sinjai
16. RSU. Raden Mattaher Jambi Sumatera Selatan	44. RSU. Dr. Moewardi	73. RSU. Sintang	SULAWESI TANGGERA
17. RSU. Dr. M. Hoesin Palembang	45. RSU. Banyumas	KALIMANTAN TENGAH	97. RSU. Kendari
18. RSU. Lubuk Linggau	46. RSU. Kudus	74. RSU. Dr. Doris Slyvanus	MALUKU
19. RSU. Kayu Agung	47. RSU. Dr. H. RM. Soeselo W	75. RSU. Dr. Murjani Sampit	98. RSU. Dr. M. Haulussy Ambon
20. RSD. Kabupaten Lahat Bangka Belitung	48. RSU. Pekalongan	KALIMANTAN SELATAN	MALUKU UTARA
21. RSU. Tanjung Pandan	49. RSU. Tidar	76. RSU. Ulin	99. RSU. Chasan Basoen Ternate
22. RSU. Pangkal Pinang	50. RSU. Prof. Dr. Margono Soekarjo	77. RSU. H. Boejassin Pelaihari	PAPUA
Bengkulu	51. RSU. Dr. Suraji Tirtonegoro DI Yogyakarta	KALIMANTAN TIMUR	100. RSU. Jayapura
23. RSU. Dr. M. Yunus Bengkulu	52. RSU. Dr. Sardjito	78. RSU. Tarakan	
24. RSU. Arga Makmur	53. RSU. Panembahan Senopati Bantul	79. RSU. Dr. Kanujoso Djatiwibowo	
25. RSU. Manna	JAWA TIMUR	80. RSU. H. A. Wahab Sjahranie	
LAMPUNG	54. RSU. Dr. Soetomo	81. RSU. Kota Bontang	
26. RSU. Abdul Moeloek	55. RSU. Dr. Saiful Anwar	82. RSU. Tanjung Selor	
27. RSU. Kalianda	56. RS. Dr. Soebandi		
28. Mayjend HM Ryacudu	57. RS. Dr. R. Koesma Tuban		
29. Ahmad Yani	58. RS. Dr. S. Djatikoesoemo		



PENANGANAN COVID-19
PROTOKOL DI SELURUH AREA PERKANTORAN
PT INDRA KARYA (PERSERO)
SURAT EDARAN NO. 001/SE/IKA/2020

Dalam upaya mengantisipasi COVID 19 yang berkembang sudah memasuki Indonesia maka dengan ini diinstruksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap orang yang memasuki area perkantoran PT Indra Karya (Persero) dilakukan pemeriksaan suhu badan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan suhu badan dilakukan tanpa kecuali bagi semua orang yang memasuki perkantoran lingkungan PT Indra Karya (Persero).
 - b. Bagi yang memiliki suhu badan mulai dari 37,5° C dan dibawah 38°C dilakukan wawancara oleh petugas pemeriksaan terhadap yang bersangkutan tentang riwayat kunjungan ke lokasi sebelumnya.
 - c. Karyawan atau pengunjung yang memiliki suhu diatas 38°C dilarang untuk memasuki gedung. Khusus untuk karyawan diminta untuk istirahat di rumah masing-masing, dan jika karyawan akan masuk kerja kembali harus menyertakan surat keterangan sehat dari dokter rumah sakit yang memeriksa.
2. Hand sanitizer akan disiapkan di tiap sudut lantai dekat Lift dan pemeriksaan suhu badan menggunakan alat pendekripsi suhu tubuh di cek kepada setiap karyawan dan pengunjung sebelum memasuki perkantoran.
3. Bagi karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas keluar negeri ditunda sampai batas waktu yang akan ditentukan kemudian
4. Karyawan yang memiliki gejala demam tinggi dan sesak nafas sebaiknya tidak datang ke kantor dan melaporkan kondisinya kepada Biro SDM/Personalia dan atasan langsung
5. Seluruh karyawan PT Indra Karya (Persero) diwajibkan untuk menjaga kesehatan dengan cara meningkatkan imunitas kebersihan baik di tempat kerja maupun di tempat tinggal serta seluruh anggota keluarga. Hindari seluruh faktor yang bisa menimbulkan resiko tertularnya penyakit akibat COVID 19.



PENANGANAN COVID-19

PROTOKOL DI AREA PROYEK PT INDRA KARYA (PERSERO)

SURAT EDARAN NO. 001/SE/ika/2020

PROTOKOL UMUM DI AREA PROYEK PT INDRA KARYA (PERSERO)

1. Wajib penerapan 5R (Rapi, Resik, Ringkas, Rawat, Rajin)

Melakukan budaya 5R kepada para pekerja dan proses konstruksi di setiap lingkungan proyek yang di kerjakan oleh PT Indra Karya (Persero)

2. Melaksanakan Kampanye SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja)

Kegiatan pelaksanaan meliputi tindakan pengendalian resiko kecelakaan, keadaan darurat kecelakaan dan bencana industry, rencana dan pemulihan keadaan darurat

3. Penunjukan fasilitas kesehatan terdekat (rumah sakit/puskesmas)

Rujukan rumah sakit atau puskesmas terdekat dari lingkungan proyek bila terdapat pekerja atau pengunjung proyek yang teridentifikasi sakit.

4. Mensosialisasikan cuci tangan secara teratur dan menyeluruh

- Menempatkan poster mengenai pentingnya cuci tangan dan tata cara cuci tangan yang benar pada setiap kawasan proyek.
- Memastikan terdapatnya area untuk cuci tangan dengan sabun dan air atau pencuci tangan yang mengandung alcohol penetalisir di setiap pintu masuk kawasan proyek.

5. Memperbarui informasi tentang Covid-19

- Bekerjasama dengan Kontraktor/Pemberi Kerja agar secara berkala menempatkan informasi atas Covid 19 di tempat yang dapat dilihat pekerja dan pengunjung kawasan proyek.

- Bekerjasama dengan Kontraktor/Pemberi Kerja untuk Menyediakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai pencegahan dan pengendalian Covid-19 di lokasi strategis di setiap proyek.

6. Berkordinasi dengan rujukan dari kementerian kesehatan atas setiap perkembangan informasi atas Covid 19

Teknis dilakukan melalui website covid19.kemkes.go.id dan menghubungi juru bicara Covid 19 atau sesditjen P2P Kemenkes atas nama dr. Achmad Yurianto (081310253107)



PROTOKOL PEKERJA KAWASAN PROYEK

1. Pemeriksaan kesehatan kepada para pekerja yang memiliki risiko terpapar penyakit flu/batuk/sesak napas secara berkala di Klinik Kesehatan, Puskesmas, atau rumah sakit yang ditunjuk.
2. Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) termasuk masker bagi setiap pekerja yang ditugaskan di Proyek. Bagi pekerja yang mengalami demam, batuk atau flu, wajib menggunakan masker selama berada di dalam kawasan proyek serta memeriksakan diri ke Dokter/Klinik terdekat.
3. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti:
 - membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer, air dan sabun
 - makan dan minum secara teratur
 - tidak mengkonsumsi minuman & obat-obatan terlarang
 - tidak meludah di sembarang tempat
 - menjaga kesehatan dengan berolahraga secara rutin
 - mengkonsumsi vitamin jika diperlukan
 - menerapkan budaya peduli bersih lingkungan
4. Lakukan pembersihan menggunakan disinfektan terutama pada area proyek yang ditemukan pekerja mengalami demam, batuk atau flu.
5. Ukur suhu tubuh para pekerja setidaknya dua kali sehari pada saat sebelum dan sesudah waktu jam kerja di kawasan proyek.